

NARASI LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PELATIHAN PEMANFAATAN MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER
BAGI GURU PENJASORKES SD SE-KOTA YOGYAKARTA**

Surat Penugasan Dekan FIK No: 747a/UN34.16/KP/2015



**Disusun Oleh:
Yuyun Ari Wibowo, M.Or**

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Suksesnya sebuah pembelajaran pendidikan jasmani (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan/PJOK-sering disebut dalam kurikulum) dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pemanfaatan media pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, dkk, 2008: 7). Pada dunia pendidikan jasmani dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lebih baik jika dibandingkan tanpa media.

Pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai karakteristik yang relatif berbeda dengan bidang studi lain di sekolah. Beberapa karakteristik tersebut diantaranya adalah, pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana utama untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani juga memerlukan sarana dan prasarana yang spesifik untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan. Serta pembelajaran pendidikan jasmani juga memerlukan penggunaan media pembelajaran yang spesifik dalam proses pembelajarannya.

Pada umumnya media dalam pembelajaran pendidikan jasmani digunakan oleh guru secara langsung pada saat pembelajaran di lapangan, adapun media tersebut biasanya berbentuk gambar, poster ataupun banner (gambar diam/pasif). Berdasar kurikulum tahun 2013, Sekolah Dasar memiliki alokasi waktu untuk pembelajaran pendidikan jasmani (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan/PJOK-sering disebut dalam kurikulum) sebanyak empat (4) jam pembelajaran. Hal ini seperti yang tertera dalam gambar di bawah ini;

Elemen Perubahan

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Struktur Kurikulum (Mata pelajaran dan alokasi waktu) (ISI)	<ul style="list-style-type: none"> Holistik dan integratif berfokus pada alam, sosial, dan budaya) Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan sains Jumlah matapelajaran dari 10 menjadi 6 Jumlah jam bertambah 4 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> TIK menjadi media semua matapelajaran Pengembangan diri terintegrasi pada setiap matapelajaran dan ekstrakurikuler Jumlah matapelajaran dari 12 menjadi 10 Jumlah jam bertambah 6 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan sistem: ada matapelajaran wajib dan ada matapelajaran pilihan Terjadi pengurangan matapelajaran yang harus diikuti siswa Jumlah jam bertambah 2 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian jenis keahlian berdasarkan spektrum kebutuhan saat ini Penyeragaman mata pelajaran dasar umum Produktif disesuaikan dengan tren perkembangan Industri Pengelompokan mata pelajaran produktif sehingga tidak terlalu rinci pembagiannya

39

Gambar 1. Elemen perubahan dalam kurikulum 2013.

Sumber: Wamendik (2013).

Berdasar gambar tersebut di atas dapat diketahui bahwa alokasi waktu pembelajaran penjas di sekolah adalah 4 jam perminggu. Berdasar pengamatan di sekolah, alokasi waktu tersebut tidak sepenuhnya dimanfaatkan guru/ disetting oleh sekolah untuk digunakan sebagai materi pembelajaran di lapangan, akan tetapi terdapat alokasi khusus (1 jam pembelajaran) dimana waktu pembelajaran tersebut dilakukan di kelas. Dengan demikian maka guru juga perlu menyiapkan materi pembelajaran yang mengakomodir bagi siswa untuk belajar di kelas. Sehingga peran media dalam pembelajaran di kelas ini diharapkan sangat mendukung.

Selain digunakan sebagai media pembelajaran di kelas, sebagai seorang guru yang professional, guru juga perlu memiliki keterampilan untuk memanfaatkan media pembelajaran (dalam hal ini media komputer) untuk menambah kompetensinya terutama dalam kompetensi profesional. Salah satu kompetensi guru yang perlu dikembangkan sebagai salah satu kompetensi professional adalah kemampuan untuk menguasai teknologi informasi dalam pembelajaran. Sehingga peningkatan atau penambahan kualifikasi seorang guru untuk menguasai teknologi dan informasi guna menunjang pembelajaran sangatlah diperlukan. Penguasaan teknologi dan informasi juga bisa digunakan untuk menunjang kompetensi professional yang lain yaitu dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini bisa menunjang dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, refleksi dan bahkan pada saat deseminasi dimana guru

perlu untuk mempresentasikan karya penelitiannya dengan baik dan benar. Sehingga, dalam pengabdian ini direncanakan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan multimedia berbasis komputer bagi guru penjas SD se-Kota Yogyakarta.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasar analisis situasi di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya yaitu:

- a. Belum diketahuinya tingkat penguasaan media pembelajaran pada guru penjasorkes SD di lingkup kota Yogyakarta.
- b. Belum diketahuinya besaran pemanfaatan media pembelajaran dengan basis komputer pada guru penjasorkes SD di lingkup kota Yogyakarta.
- c. Perlu dilakukannya pelatihan pemanfaatan multimedia berbasis komputer bagi guru penjaorkes SD se-kota Yogyakarta.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang multimedia berbasis komputer bagi guru penjasorkes sd di wilayah kota Yogyakarta.
- b. Meningkatkan keterampilan tentang pemanfaatan multimedia berbasis komputer bagi guru penjas di wilayah kota Yogyakarta.
- c. Meningkatkan kompetensi terutama kompetensi profesional.
- d. Impelementasi Tri Dharma Perguruan tinggi bagi tim pengabdi.

D. Manfaat Kegiatan

Berdasar tujuan yang diharapkan tercapai dengan kegiatan pengabdian ini maka, manfaat yang pengabdi harapkan dengan memberikan program pengabdian ini adalah guru mampu menggunakan multimedia berbasis computer dalam menyiapkan materi pembelajaran, membuat media pembelajaran dan dapat digunakan juga dalam kegiatan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pembelajaran yang dilakukannya.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di wilayah kota Yogyakarta. Adapaun jumlah guru yang direncanakan untuk diundang adalah sebanyak 40 guru. Sedangkan berdasar hasil PPM, diketahui guru yang hadir adalah 30 guru Penjas Orkes.

B. Metode Pendekatan PPM

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan materi secara langsung kepada subjek pengabdian dalam bentuk teori dan praktik. Teori yang diberikan yaitu pengantar tentang multimedia, multi media computer dan peluang pemanfaatannya dan jenis-jenis media yang bisa dikembangkan dengan multimedia berbasis komputer. Sedangkan materi praktik berisi tentang beberapa contoh pemanfaatan multimedia berbasis computer diantaranya adalah pembuatan presentasi dengan *power point*, *movie maker*, dll.

C. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat terdiri atas tiga langkah utama. Ketiga langkah tersebut adalah, pra kegiatan, saat kegiatan dan pasca kegiatan. Adapun untuk perincian tiap-tiap langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pra kegiatan.

Pra kegiatan merupakan tahapan perencanaan dari kegiatan PPM ini. Perencanaan dalam kegiatan ini meliputi analisis situasi, identifikasi masalah serta perumusan masalah serta rencana/usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Setelah itu kemudian dirumuskan sebuah program untuk pelaksanaan PPM dan disusun proposal. Setelah proposal disusun langkah selanjutnya adalah dengan menyiapkan untuk pelaksanaan seminar proposal dan menghubungi pihak terkait yang menjadi sasaran kegiatan PPM untuk mendiskusikan beberapa hal yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan kegiatan PPM yang meliputi waktu pelaksanaan, lokasi, materi PPM, dll.

2. Saat kegiatan

Pelaksanaan merupakan tahapan utama dari kegiatan PPM ini. Adapun kegiatan PPM ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, 26-27 Juni 2015. Lokasi kegiatan ini adalah di Laboratorium Media Pembelajaran FIK UNY. Waktu

pelaksanaan dari kegiatan ini merupakan hasil diskusi dengan para pengurus MGMP mata pelajaran penjas orkes SD di wilayah Kota Yogyakarta. Kegiatan dalam PPM ini meliputi kegiatan yang bersifat teoritis dan praktis. Berikut ini adalah jadwal kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Jadwal kegiatan PPM

No	Hari /Waktu	Kegiatan	Penanggungjawab	Tempat
1	Jumat, 26 Juni 2015	Pembukaan		
		Sambutan Dekan		
		Informasi Jadwal Pelatihan		
		Teori Media Pembelajaran	Tim PPM	Lab. Media Pembelajaran
		Istirahat		
		Teori Presentasi efektif	Tim PPM	Lab. Media Pembelajaran
		Teori Karakteristik Cara Belajar Anak Sekolah Dasar	Tim PPM	Lab. Media Pembelajaran
2	Sabtu, 6 Juni 2015	Registrasi		
		Praktik Pengambilan Video	Tim PPM	Lab. Media Pembelajaran
		Praktik Editing Video	Tim PPM	Lab. Media pembelajaran
		Istirahat		
		Praktik Pembuatan Powerpoint interaktif	Tim PPM	Lab. Media pembelajaran
		Penutupan		

Berdasar jadwal tersebut, output yang diharapkan dapat dikuasai oleh para peserta PPM ini adalah menguasai keterampilan dalam menyusun media pembelajaran berbasis komputer yaitu dalam bentuk video pembelajaran dan poerpoint interaktif.

3. Pasca kegiatan

Pasca kegiatan merupakan kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PPM ini, adapun kegiatan tersebut diantaranya, merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan bersama dengan anggota tim, menyusun laporan dan menyiapkan bahan untuk diseminarkan dalam seminar hasil kegiatan PPM. Sedangkan yang berkaitan dengan hasil pelatihan, diharapkan guru dapat menyampaikan materi PPM ini di lingkungan sekolah masing-masing.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan pasti ada suatu hal yang dirasa menjadi kelebihan dan kekurangan, termasuk dalam kegiatan PPM ini, adapun kelebihan atau faktor pendukung dan penghambat kelancaran kegiatan ini adalah sebagai berikut: **faktor pendukung**, faktor pendukung dari kegiatan ini adalah keterbukaan dari forum Musyawarah Guru Mata pelajaran Penjas Orkes SD se-Kota Yogyakarta untuk mendapatkan informasi baru Tim PPM Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Ketersediaan waktu yang rutin bagi mereka dalam mengadakan kegiatan pertemuan MGMP menjadikan keuntungan tersendiri bagi TIM PPM, karena tim cukup berkomunikasi dengan pengurus MGMP untuk penentuan waktu pelaksanaan PPM, dll. Faktor pendukung lainnya yaitu ketersediaan lapangan yang cukup memadai untuk dijadikan sebagai lokasi kegiatan praktik. Sedangkan yang menjadi **faktor penghambat** adalah, sangat bervariasinya tingkat kemampuan dari Guru Penjas SD di Kota Yogyakarta dalam memanfaatkan media komputer, sehingga bagi sebagian peserta perlu mendapatkan pendampingan ekstra untuk sampai benar-benar mencapai tujuan PPM.

BAB III
HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PPM
DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

PPM ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 26-27 Juni 2015. Adapun bentuk kegiatan PPM ini terdiri atas tiga sesi, tiga sesi tersebut meliputi, (1) penyajian materi teori dari tim PPM, (2) Praktik untuk pengambilan gambar atau video yang akan dijadikan sebagai bahan workshop, dan (3) workshop untuk pembuatan video dan *powerpoint*.

B. Pembahasan

Dari program yang telah dilaksanakan, hasil yang dapat diraih yaitu, bertambahnya pengetahuan serta keterampilan para peserta pelatihan dalam hal penyusunan materi/pembuatan materi video dan powerpoint dengan materi pembelajaran Penjasorkes. Dari hasil evaluasi dan refleksi, muncul gagasan untuk bisa mengembangkan kegiatan ini yaitu dengan berusaha untuk mengimplemenetasikan pembuatan media audiovisual dan visual yang beragam sehingga dapat dimanfaatkan guru untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, maka dapat disimpulkan:

1. Upaya untuk menyebarkan informasi tentang media pembelajaran Penjas terkini perlu adanya dukungan dari pihak terkait, selain dari pihak guru secara langsung yang tergabung dalam kegiatan MGMP Mata pelajaran Penjas, selain itu juga dari para pimpinan masing-masing sekolah yang diwadahi dalam forum MKKS (Kepala Sekolah).
2. Pemanfaatan media komputer dalam pembelajaran penjas masih sangat perlu untuk ditingkatkan penggunaannya.
3. Dengan mengenal berbagai macam media pembelajaran serta produknya, diharapkan juga para guru penjas dapat mengakomodir media tersebut selain dalam kegiatan pembelajaran penjas, bila dimungkinkan dalam pengembangan karier keguruan guru Penjasorkes.

B. Saran

Dengan lebih banyak mengenal berbagai macam model media pembelajaran Penjas terutama dalam memanfaatkan media komputer diharapkan ibu/bapak guru tidak hanya berhenti sampai disini saja, akan tetapi diharapkan mampu melanjutkan untuk mengembangkan dalam situasi pembelajaran yang nyata.